



ABSTRAK *asli*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pekerja wanita serta latar belakang keluarga, Bentuk dan aktivitas pelaku mobilitas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan pelaku mobilitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan daerah penelitian Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo (daerahnya berupa dataran dan perbukitan). Responden penelitian ini adalah pekerja wanita yang melakukan mobilitas non permanen. Di dalam penelitian ini digunakan metode analisis tabel silang dan uji statistik kai kuadrat untuk memperkuat penarikan kesimpulan.

Dari karakteristik dan latar belakang keluarga perilaku mobilitas non permanen, dapat dilihat bahwa pekerja wanita yang berasal dari daerah dataran rata-rata berumur 29,9 tahun, berstatus kawin, berpendidikan menengah, dan sebagian besar berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi sedang. Untuk pekerja wanita yang berasal dari daerah perbukitan rata-rata berumur 30,8 tahun, berstatus kawin, berpendidikan rendah, dan berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah.

Bentuk mobilitas yang banyak dilakukan oleh pekerja wanita dari daerah dataran adalah mobilitas ulang-alik, sedangkan untuk pelaku mobilitas dari daerah perbukitan banyak melakukan mobilitas sirkuler. Dalam kaitannya dengan aktivitas pelaku mobilitas non permanen, sebagian besar pekerja wanita dari daerah dataran mulai memasuki angkatan kerja pada umur antara 15 tahun sampai kurang dari 20 tahun, pernah pindah pekerjaan, mempunyai lama bekerja pada pekerjaan yang ditekuni kurang dari 5 tahun, bekerja pada jenis lapangan pekerjaan sebagai pegawai (formal), dan dengan rata-rata penghasilan Rp 791.100 per tahun. Untuk pelaku mobilitas dari daerah perbukitan mulai memasuki angkatan kerja pada umur kurang dari 15 tahun dan antara 15 tahun sampai kurang dari 20 tahun, pernah pindah pekerjaan, mempunyai lama bekerja pada pekerjaan yang ditekuni kurang dari 5 tahun, bekerja pada jenis lapangan pekerjaan sebagai buruh (non formal), dan dengan rata-rata penghasilan Rp 565.550 per tahun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan pelaku mobilitas yang berasal dari daerah dataran adalah umur, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan pelaku mobilitas yang berasal dari daerah perbukitan adalah umur, tingkat pendidikan, dan lama bekerja.